

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada tema Implementasi Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak melalui Pendekatan Matematika Realistik, disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung dan tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran matematika di taman kanak-kanak, guru menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran berhitung yang menarik minat serta mengugah rasa ingin tahu anak dalam pembelajaran sehingga matematika menjadi menyenangkan.

Permasalahan yang disusun guru adalah soal yang dekat dengan kehidupan keseharian anak, nyata bagi anak, atau dapat dibayangkan oleh anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana artinya mudah difahami anak. Benda atau objek yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan benda-benda riil yang dekat dengan anak. Sehingga pemahaman anak terhadap konsep bilangan jadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, maka implementasi pembelajaran yang efektif untuk matematika pada aspek Berhitung melalui Pendekatan Matematika Realistik, adalah penerapan Kerangka Alur Belajar Matematika Realistik di Taman Kanak-Kanak.

1. Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak melalui pendekatan matematika realistik dengan tema "Membuat Sop Buah" dan "Mainan di Sekolahku" seperti yang tergambar dalam skenario pembelajaran di bab IV

sangat sesuai diterapkan di Taman Kanak-Kanak, karena sesuai dengan tahapan perkembangan anak dimana kemampuan berpikirnya masih berada pada tahap praoperasional konkrit. Pengalaman belajar yang sifatnya kontekstual, sangat membantu anak dalam proses matematisasi anak pada tahapan selanjutnya.

2. Berdasarkan karakteristik dan tahapan perkembangan anak usia taman kanak-kanak, pendekatan RME bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui benda-benda konkrit dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan realitas kegiatan sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar anak. Anak dapat membuat matematisasi informal menuju matematika formal. Hal ini sangat membantu anak dalam memahami konsep bilangan melalui kegiatan berhitung. Permasalahan yang diambil melalui kehidupan sehari-hari atau berdasarkan pengalaman yang dimiliki anak, yaitu "Membuat Sop Buah" dan "Mainan di Sekolahku" membuat mereka jadi lebih senang dan berani untuk mengemukakan pendapat dan dapat menjelaskan hasil temuannya, melalui Worksheet dan Tabel Lambang Bilangan.

Apabila dilihat dari langkah-langkah, skenario pembelajaran melalui pendekatan matematika realistik, secara keseluruhan sudah sangat tepat dan sesuai bila diterapkan di taman kanak-kanak karena sesuai dengan tahapan berpikir anak. Penggunaan media pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari-hari anak dapat membantu pemahaman anak terhadap konsep matematika khususnya berhitung. Melalui pendekatan matematika realistik,

berhitung bagi anak bukan hanya menghitung deret angka saja, melainkan sebuah proses yang lebih bermakna dan menyenangkan.

